

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU:

- Konsili Vatikan II. (2013). Pernyataan tentang Kebebasan Beragama *Dignitatis Humanae*. 7 Desember 1965. Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Obor.
- Dr. Noor Azida Batubara (2024). *Psikologi Agama*. Bandung: Tahta Media Group.
- Untung Suhardi (2015). *Kedudukan Perempuan Hindu Dalam Kitab Sarasamuccaya*. Surabaya: Paramita.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kaelan, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Si Luh Swarsi (1986). *Kedudukan dan Peran Wanita Pedesaan Daerah Bali*. Bali: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rifki Rosyad. (2021). *Psikologi Agama*. Bandung. Prodi S2 Studi Agama -agama
- Akmal Hawi. (2014). *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Jalaluddin. (2005). *Psikologi agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daradjat Zakiah. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ilahi, K. Jamaluddin, R. & Suja'i Sarifandi. (2017). *Konversi Agama*. Malang: Kalimetro Inteligencia Media.

JURNAL:

- Artatik, I G. A. K. (2020). Konversi Agama dalam Kajian Hukum Hindu. *Jurnal Hukum dan Kebudayaan*, 1(1), 16-25.
- Yase, I K. K. (2020). Pindah Agama Perspektif Hukum Hindu. *Satya Dharma: Jurnal Ilmu Hukum*, 3(2), 94-114.

- Wartayasa, I.K. (2018). Kebudayaan Bali dan Agama Hindu. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 173-192.
- Ermiana, I., Sutajaya, I M., Suja, I W. & Fauzi, A. (2023). Meta-Sintesis: Tri Hita Karana Sebuah Filsafat Keharmonisan Hidup. *Jurnal Kemajuan Pendidikan*, 4(2), 109-116.
- Hien, B. N. (2024). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Konversi Agama. *Jurnal Agama Internasional*, 5(7), 93-109.
- Parta, I. B. M. W. & Kusuma. P. R. (2023). Penerapan Tri Hita Karana dalam masyarakat Bali: Studi fungsi sastra Hindu *Memproses: Jurnal Konferensi internasional pendekatan multi-Disiplin untuk pembangunan berkelanjutan*, 6(1), 397-402.
- Pop, M. R. & Pop, C. M. (2024). Latar Belakang dan Manfaat yang Dirasakan dari Perpindahan Agama. 15, Artikel 56, 1-21.
- Putra, I D. G. A. P. & Hartaka, I M. (2021). Sinergitas Agama Hindu dan Budaya Bali: Perspektif Sosiologi. *Jñānasiddhānta: Jurnal Prodi Teologi STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 10 (2), 133-143.
- Rasmini, N. M. (2022). Strategi Penerapan Tri Hita Karana dalam Keluarga Menuju Masyarakat sehat, 5(3), 5-11.
- Sukadi, S. (2007). Studi Etnografi Pendidikan Pada SMA Negeri 1 Ubud Bali: Konsep Ajeg Bali (Hindu) Berbasis Ideologi Tri Hita Karana. *Cakrawala Pendidikan*, 26(1), 1-18.
- Sukarna, I W. (2023). Tri Hita Karana: Landasan Teoritis Moral Hindu. *Jurnal Internasional Linguistik, Sastra, dan Budaya*, 2(3), 102-116.
- Trisnawati, T., Winarno, D. & Rohimah, S. (2024). Proses Konversi Agama dan Faktor yang Mempengaruhinya. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(3), 1-8
- Syaiful Hamali. (2012). Dampak Konversi Agama Terhadap Sikap Dan Tingkah Laku Keagamaan Individu. *Al-AdYaN: Jurnal Studi Lintas Agama*, 7(2), 23-24.
- Kiriana, I.N. (2017). Kewajiban dan Hak Wanita Hindu Dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 4(2) 4-12
- Basuki, U. J., Hamzah, A., & Irfai, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Konversi Agama. *Jurnal Prosiding Seminalu*, 13(1) 2-10

Benedictus H, Antonius.D.F.Nanik.W.A. (2021). Formatio Keluarga Sebagai Upaya Menanggapi Fenomena Konversi Agama. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 7(1) 13-14.

Rejeki, S. (2022). Dampak Konversi Agama Terhadap Perilaku Sosial. *Jurnal Psikologi Islam*, 1(2), 98-102

Sakaruddin M. (2019). Konversi Keyakinan. *Jurnalisa*. 5(2), 223-240.

Rengkuan, L.D. (2023). Kebebasan Beragama dan Misi Evangelisasi di Tengah Masyarakat Pluralis. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 6(1), 12-15.

INTERNET

Tumanggor, R. O. (2016). Konversi Agama dalam Perspektif Psikologi. Konferensi ASEAN ke-2 tentang Psikologi & Kemanusiaan yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Malang. <https://shorturl.at/brSH7> (diunduh 20 Februari 2016).

Deta, K. U. (2021). *Agama Hindu dan Adat Bali: Rekognisi dan Kontestasi*. Diunduh dari: <https://cres.ugm.ac.id/agama-hindu-dan-adat-bali-rekognisi-dan-kontestasi/> (diunduh 12 Maret (2021).

LAMPIRAN 1

PERTANYAAN WAWANCARA

A. Faktor pendorong:

1. Sejak kapan ibu konversi agama ke agama Katolik?
2. Bagaimana proses awal pada saat ibu mau berpindah ke agama Katolik?
3. Apa alasan ibu berpindah ke Katolik. Jelaskan!!
4. Apa yang membuat ibu tertarik berpindah agama Katolik? Jelaskan alasannya!
5. Mengapa ibu pindah ke agama Katolik!
 - a. Apakah ibu pindah karena kemauan sendiri. lalu apa alasannya
 - b. Jika diajak atau dipaksakan oleh orang lain! mengapa jelaskan
 - c. Jika keputusan tersebut terkait dengan hubungan perkawinan, apa alasan ibu memilih untuk pindah agama?

B. Dampak:

1. Bagaimana perasaan ibu setelah pindah ke agama Katolik? Kalau perasaan positif misalnya gembira, senang mengapa? Kalau perasaan negatif misalnya sedih atau merasa tertekan mengapa?
2. Bagaimana reaksi/ tanggapan dari keluarga atau lingkungan sosial ketika ibu memutuskan untuk pindah agama Katolik?
3. Bagaimana reaksi/tanggapan masyarakat sekitar?
4. Sudah berapa lama ibu masuk ke Katolik?
5. Apa konsekuensinya setelah ibu meninggalkan agama Hindu?
6. Ketika mengalami kesulitan apa jalan keluarnya yang ibu lakukan!
7. Apa perbedaan yang ibu rasakan setelah beragama katolik dengan agama sebelumnya.
8. Apakah ada pengalaman yang sangat berkesan setelah pindah ke agama Katolik.

C. Tokoh Agama:

1. Sejauh yang bapak tahu apa alasan banyak wanita Hindu pindah ke Katolik?
2. Sejauh yang bapak tahu apa dampak yang dialami oleh wanita Hindu Bali? Kalau menurut bapak mereka pindah karena merasa nyaman mengapa? Dan apa alasannya.

LAMPIRAN 2

BIODATA NARASUMBER

No	Nama Narasumber	Usia	Profesi
1	Made Maheranita	57	Notaris PPAT
2	Skolastika Agata Nyoman Suartini	50	Wiraswasta
3	Maria Magdalena Nilu Putu Gunatri	53	Wirausaha
4	Yohana Made Erlina Wulandari	36	Wiraswasta
5	Theresia Putu Virma Andari Dewi	40	Guru
6	Theresia Kadek Sri Marheni	43	Wiraswasta
7	Luh Suci	49	Ibu Rumah Tangga
8	Yohakim Pawa	70	Pensiunan Kantor Wilayah Kementrian Agama Prov. Bali Pembimas.

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA VERBATIM

Tabel 1. Narasumber 1

Narasumber : Made Maheranita

Umur : 57

Pekerjaan : Notaris PPAT

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Sejak kapan ibu berpindah ke Katolik?	Saya pindah sejak Desember 1993 waktu dibaptis dan sesudah itu menikah.	MM
2	Bagaimana proses awal pada saat ibu berpindah ke agama Katolik?	Awalnya saya mengikuti kegiatan-kegiatan gereja dibimbing oleh ibu asuh di Jogjakarta. Kemudian belajar agama Katolik yang diberikan oleh pembimbing rohani. Semuanya dimudahkan ketika memutuskan untuk pindah ke agama Katolik.	
3	Apa alasan ibu pindah ke agama Katolik? jelaskan alasannya!	Karena perkawinan, dengan calon yang beragama Katolik, adanya bimbingan dari seorang suster ketika bersekolah dari TK-SMP, dan juga dukungan penuh dari ibu.	
4	Apa yang membuat ibu tertarik pindah agama ke Katolik?	Saya mulai tertarik untuk memeluk agama Katolik, karena dorongan hati saya sendiri yang ingin mencari kedamaian. Kemudian bahasanya mudah dimengerti dan tidak berbelit-belit. Ajaran agama Katolik mudah dihayati dan membaca Kitab Suci bagus alur ceritanya.	
5	Mengapa ibu pindah ke Katolik! apakah pindah karena kemauan sendiri. atau diajak oleh orang lain?	Saya masuk Katolik tidak ada paksaan atau diajak oleh orang lain, tentu atas kemauan saya sendiri dan kemauan itu bisa diwujudkan melalui perkawinan karena saya merasa doa saya didengar oleh Tuhan dan mempertemukan pasangan orang Katolik. Menurut saya itu semua adalah mujizat yang Tuhan berikan kepada saya karena dari awal memang bercita-cita masuk Katolik melalui perkawinan.	
6	Bagaimana perasaan ibu setelah pindah ke agama Katolik?	Tidak ada, tetapi semua dimudahkan Tuhan, tidak ada kesedihan karena ada kemauan dari diri sendiri, saya sangat senang dan gembira berada di Katolik. Semua itu dimudahkan oleh Tuhan dan setelah menjadi Katolik semakin aktif terlibat dalam Gereja.	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
7	Bagaimana reaksi dari keluarga atau lingkungan sosial ketika ibu memutuskan untuk pindah ke Katolik?	Keluarga saya tidak memberikan reaksi negatif atau mempersalahkan pilihan saya untuk pindah Katolik mereka menerima dengan lapang dada dan ibu saya memberi pesan yang sangat berarti bagi saya; Sekarang kamu sudah memilih untuk menjadi Katolik, pelajari agama barumu itu dengan sebaik-baiknya, dan selami setiap ajarannya secara mendalam. Jangan lagi berpikir tentang agama Hindu, karena apa yang kamu pilih kamu harus jalani dengan konsekuen. Terus gali dan pahami lebih dalam. Semua anggota keluarga menyetujui keputusan saya dan memberikan dukungan penuh.	
8	Bagaimana reaksi dari masyarakat sekitar?	Awal ada keluarga jauh yang tidak setuju. Setelah mengetahui apa itu agama Katolik mereka memuji orang Katolik	
9	Sudah berapa lama ibu pindah ke Katolik?	Sudah 31 tahun saya menjalani kehidupan sebagai umat Katolik.	
10	Apa konsekuensinya setelah ibu meninggalkan agama Hindu?	Harus seirama dengan suami. Lebih banyak mengetahui ajaran agama Katolik, dan banyak belajar mengenal lebih dalam agama Katolik.	
11	Ketika ibu mengalami kesulitan apa jalan keluarnya yang ibu lakukan	Sakit kaki keseleo tidak sembuh-sembuh dan tidak mau pergi ke dukun hanya berdoa mohon kepada Tuhan. Kemudian ada pertolongan dari seorang romo Yosef Wora, SVD dan mujizat terjadi.	
12	Apa perbedaan yang ibu rasakan setelah beragama Katolik dengan agama sebelumnya.	Menyebah Tuhan dalam agama Katolik simple saja dibandingkan dengan agama sebelumnya yang sangat banyak prosesnya. Kotbah oleh romo dimengerti karena pakai bahasa kita sebaliknya di agama sebelumnya tidak mengerti karena menggunakan bahasa Sangsekerta.	
13	Apakah ada pengalaman yang sangat berkesan setelah pindah ke agama Katolik?	Mujizat bisa terjadi jika kita selalu mendalami dan berpikir positif setiap hari. Saya mengalaminya saat anak saya sakit dari kelas 6 SD hingga SMA. Setelah menjalani perawatan, sakit perutnya semakin berkurang dan akhirnya keluar semua yang kotor-kotor dari tubuh anak saya. Saya dengan suami selalu pasrah seperti yang diajarkan dalam Kitab Suci, bahwa Tuhan pasti mendengar, membantu, dan mengabulkan doa-doa kami.	

Tabel 2. Narasumber 2

Narasumber : Skolastika Agata Nyoman Suartini

Umur : 50

Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Sejak kapan ibu berpindah ke agama Katolik?	Pindah dari agama Hindu ke agama Katolik sejak di Baptis.	SS
2	Bagaimana proses awal pada saat ibu berpindah ke agama Katolik?	Saya sudah mengenal agama Katolik sejak kecil, karena rumah orang tua dekat dengan asrama Katolik juga diajari oleh teman-teman tentang ajaran agama Katolik dari situ timbullah keinginan dalam diri menjadi penganut agama Katolik. Bertemu dengan jodoh orang Katolik, belajar agama Katolik dan memutuskan untuk masuk ke Katolik, mengikuti KPP dan menikah resmi di Gereja Katolik. Setelah menikah saya melanjutkan mendalami, mempelajari ajaran agama Katolik.	
3	Apa alasan ibu pindah ke agama Katolik? jelaskan alasannya!	Alasan mendasar saya pindah ke agama Katolik yang pertama, sejak kecil sudah ada keinginan masuk ke agama Katolik, yang kedua prinsip dalam agama Hindu, wanita yang menikah harus mengikuti agama suami, satu agama dan yang ketiga, pandangan keluarga terhadap agama Katolik banyak baiknya, positif.	
4	Apa yang membuat ibu tertarik pindah agama ke Katolik?	Agama Katolik ajarannya banyak tentang cinta kasih. Di agama Katolik tidak begitu fanatik, menghargai, menghormati, ajaran agama lain termasuk di agama Hindu.	
5	Mengapa ibu pindah ke Katolik! apakah pindah karena kemauan sendiri. atau diajak oleh orang lain?	Kemauan sendiri, kesadaran sendiri, dengan senang hati tidak dipaksakan oleh orang lain Kalau dalam agama Katolik menikah sekali untuk seumur hidup dan harapan dalam hidup hanya menikah sekali selamanya.	
6	Bagaimana perasaan ibu setelah pindah ke agama Katolik?	Sangat senang karena ada pengampunan. Doanya sangat jelas karena menggunakan bahasa Indonesia dan dapat dimengerti. Bisa mengaku dosa yang membuat tidak tertekan dan sedih lagi, merasa seperti orang yang baru lahir, merasa sedih juga	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		karena suami agak malas ke Gereja. Tetapi sekarang sudah merasa bahagia karena ada banyak yang membimbingnya.	
7	Bagaimana reaksi dari keluarga atau lingkungan sosial ketika ibu memutuskan untuk pindah ke Katolik?	Reaksi dari keluarga saya tidak terlalu kaget ketika saya pindah ke Katolik karena mereka sudah terbiasa dengan lingkungan Katolik. Keluarga tidak mengizinkan jika saya pindah ke agama lain yang bukan Katolik, sebab akan mendapatkan pertentangan dari orang tua dan lingkungan sosial.	
8	Bagaimana reaksi dari masyarakat sekitar?	Biasa-biasa saja tidak ada reaksi dari masyarakat sekitar.	
	Sudah berapa lama ibu pindah ke Katolik?	Sudah 26 tahun pindah ke agama Katolik	
	Apa konsekuensinya setelah ibu meninggalkan agama Hindu?	Tidak ada konsekuensi yang disignifikan	
	Ketika ibu mengalami kesulitan apa jalan keluarnya yang ibu lakukan!	Saat berpindah agama, saya mengalami kesulitan karena banyak hal yang harus saya pelajari sendiri dan cari tahu sendiri. Ketika merasa bingung, saya biasanya bertanya kepada orang yang lebih tahu dan memahami untuk mendapatkan pencerahan.	
	Apa perbedaan yang ibu rasakan setelah beragama Katolik dengan agama sebelumnya?	Saya merasa betah dengan hadirnya Tuhan, berdoa dengan bahasa yang sangat mudah di pahami, merasa istimewa karena dekat dengan Tuhan.	
	Apakah ada pengalaman yang sangat berkesan setelah pindah ke agama Katolik?	Tuhan sangat menyayangi saya dan saya merasa doa-doa saya selalu dikabulkan oleh Tuhan.	

Tabel 3. Narasumber 3

Narasumber : Maria Magdalena Nilu Putu Gunatri

Umur : 53 tahun

Pekerjaan : Wirausaha

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Sejak kapan ibu berpindah ke agama Katolik?	Saya pindah ke agama Katolik setelah mempunyai anak pertama.	MG
2	Bagaimana proses awal pada saat ibu berpindah ke agama Katolik?	Karena perkawinan, nikah beda agama dulu dan setelah memiliki anak pertama baru belajar agama Katolik, atas pertimbangan keluarga agar satu agama. Adat agama Hindu ketika menikah perempuan tidak mendapat hak waris dan tidak boleh tinggal di keluarga asalnya. Istri harus mengikuti suami.	
3	Apa alasan ibu pindah ke agama Katolik? jelaskan alasannya!	Dorongan dari dalam diri dan juga masukan dari keluarga agar pasangan suami-istri menganut agama yang sama. Setelah melewati masa katekumen, dengan proses yang cukup lama akhirnya saya dapat bergabung dalam Gereja Katolik.	
4	Apa yang membuat ibu tertarik pindah agama ke Katolik?	Sentuhan kasih Tuhan yang mengarahkan, pengertian dasar yang diberikan oleh romo Yan, keselamatan bagi pribadi dan keluarga. Merasa di Katolik simple berdoa, ngobrol dengan Tuhan kapanpun dan dimanapun.	
5	Mengapa ibu pindah ke Katolik! apakah pindah karena kemauan sendiri. atau diajak oleh orang lain?	Keputusan dan kemauan sendiri, didukung dan atas saran dari keluarga menjadi satu iman dalam berkeluarga dan juga karena perkawinan dengan pria Katolik serta arahan keluarga dan orang tua.	
6	Bagaimana perasaan ibu setelah pindah ke agama Katolik?	Perasaan saya masih campur aduk, dan ragu-ragu antara rasa syukur dan rasa cemas. Saya masih membanding-bandingkan karena belum begitu paham tentang agama Katolik. Belum ada bimbingan dari suami maupun dari mertua. Awalnya masih merasa kering, masih merasa minder dan kurang nyaman tetapi setelah di Baptis dan mulai perlahan-lahan berubah. Rindu ingin tahu lebih banyak ke dalam tentang agama Katolik melalui bimbingan suster, pertemuan di lingkungan dan basis di Paroki. Setelah melalui itu semua akhirnya sekarang saya merasa senang dan bahagia.	
7	Bagaimana reaksi dari keluarga atau lingkungan sosial ketika ibu memutuskan untuk pindah ke Katolik?	Awalnya reaksi keluarga berpikir orang/agama Katolik mengagamakan orang lain. Khawatir akan mengkristenkan keluarga karena ada pengalaman orang Kristen tinggal di desa yang tidak mau berinteraksi dengan masyarakat di desa. Ketika mengetahui agama	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		Katolik berbeda dengan agama Kristen keluarga menerima pernikahan dengan orang Katolik.	
8	Bagaimana reaksi dari masyarakat sekitar?	Dari masyarakat sekitar reaksinya tidak ada semua baik-baik saja dan tidak mempersulit kami.	
9	Sudah berapa lama ibu pindah ke Katolik?	Sudah 29 tahun beragama Katolik.	
10	Apa konsekuensinya setelah ibu meninggalkan agama Hindu?	Saya harus mendalami lebih dalam agama Katolik, membaca Kitab Suci agar paham dan bertumbuh iman saya.	
11	Ketika ibu mengalami kesulitan apa jalan keluarnya yang ibu lakukan!	Ketika menghadapi kesulitan saat setelah pindah agama, saya menyakini bahwa Tuhan yang memilih pasti akan menyelamatkan saya. Dalam setiap doa, saya menyerahkan segala kesulitan ini kepada Tuhan karena percaya bahwa melalui iman, berpikir positif, dan doa segala kesulitan ini akan berlalu, karena Tuhan selalu memberikan jalan keluar bagi umatnya yang berserah dan percaya kepadaNya. Saya yakin bahwa kesulitan yang datang adalah bagian dari rencana Tuhan yang akan menguatkan dan membimbing saya menuju jalan yang lebih baik.	
12	Apa perbedaan yang ibu rasakan setelah beragama Katolik dengan agama sebelumnya?	Agama yang dianut sebelumnya memerlukan persiapan sarana ibadah yang beragam dan membutuhkan biaya yang besar, dengan aturan ketat mengenai busana serta menentukan hari baik untuk sembahyang. Dalam agama Katolik saat mengikuti perayaan Ekaristi cuma memerlukan biaya untuk kolekte yang jumlahnya tidak dipaksakan. Yang penting adalah hati yang bersih dan ikhlas, serta mudah berinteraksi dengan sesama.	
13	Apakah ada pengalaman yang sangat berkesan setelah pindah ke agama Katolik?	Salah satu pengalaman yang sangat berkesan bagi saya adalah saat kami terpuruk akibat masalah ekonomi, dan anak-anak sering sakit saat masih kecil. Kemudian hubungan dengan kakak sepupu juga kurang baik dan saya sering menerima sindiran dari teman-teman dengan kata-kata yang meremehkan menyebut kami sebagai calon bos' meskipun keluarga kami tidak memiliki apa-apa dan tinggal dalam satu rumah kost bersama enam anggota keluarga. Semua itu justru menjadi pendorong bagi saya dan suami untuk terus berjuang dan maju.	

Tabel 4. Narasumber 4

Narasumber : Yohana Made Erlina Wulandari

Umur : 36

Pekerjaan : Wiraswasta

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Sejak kapan ibu berpindah ke agama Katolik?	Saya berpindah agama sejak mengikuti suami saya. Sebelum kami menikah saya terlebih dahulu mengikuti pelajaran agama dan KPP kurang lebih 6 bulan kemudian saya di Baptis sebelum menikah pada tanggal 10 Oktober 2013.	YW
2	Bagaimana proses awal pada saat ibu berpindah ke agama Katolik?	Sejak SD melihat salib Tuhan Yesus merasa senang, penasaran ingin tahu apa itu Katolik. Punya calon yang beragama Katolik dan mantap mau menikah dengannya. Mendatangi ke sekretariat Paroki untuk mengikuti pelajaran agama Katolik sekaligus mengikuti KPP setelah mendapatkan pelajaran agama Katolik kemudian di Baptis dan menikah esok harinya.	
3	Apa alasan ibu pindah ke agama Katolik? jelaskan alasannya!	Mengikuti suara hati, menemukan motivasi yang benar masuk/pindah agama setelah diarahkan oleh pembimbing selama belajar agama Katolik, mengikuti agama suami, merasa keluarga dengan dua keluarga kurang baik.	
4	Apa yang membuat ibu tertarik pindah agama ke Katolik?	Melihat agama Katolik ada damai, ada kasih kepada orang lain kemudian ajaran agama Katolik tidak muluk-muluk. Bisa beribadat dimana saja walaupun ditempat yang berbeda, saat-saat sedang menstruasi tetap masuk beribadat di Gereja.	
5	Mengapa ibu pindah ke Katolik! apakah pindah karena kemauan sendiri. atau diajak oleh orang lain?	Pindah karena kemauan sendiri, tanpa ada paksaan dari orang lain dalam artian keputusan saya sendiri.	
6	Bagaimana perasaan ibu setelah pindah ke agama Katolik?	Perasaan sangat senang menjalani agama Katolik, tidak merasa tertekan, merasa sangat bersyukur dan tidak merasa menyesal	
7	Bagaimana reaksi dari keluarga atau lingkungan sosial ketika ibu memutuskan untuk pindah ke	Awalnya ada anggota keluarga yang tidak setuju, tetapi akhir-akhir ini keluarga mulai <i>men-support</i> , keluarga saling mengunjungi di hari perayaan besar seperti Natal dan Paskah.	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
	Katolik?		
8	Bagaimana reaksi dari masyarakat sekitar?	Tidak ada yang negatif dan tidak ada pengaruhnya.	
9	Sudah berapa lama ibu pindah ke Katolik?	Sudah 11 tahun di agama Katolik	
10	Apa konsekuensinya setelah ibu meninggalkan agama Hindu?	Tidak banyak berubah, tidak ada konsekuensi negatif biasa-biasa saja.	
11	Ketika ibu mengalami kesulitan apa jalan keluarnya yang ibu lakukan!	Awalnya saya tidak ada kesulitan, jika ada kesulitan selalu di bawah dalam doa, datang ke Gereja dan mengajak suami dan anak-anak. Dan saya selalu yakin dan percaya setiap masalah yang dihadapi Tuhan selalu membuka jalan untuk saya.	
12	Apa perbedaan yang ibu rasakan setelah beragama Katolik dengan agama sebelumnya?	Lebih aktif, merasa dekat dengan Tuhan, dan lebih yakin.	
13	Apakah ada pengalaman yang sangat berkesan setelah pindah ke agama Katolik?	Bisa lebih dekat dengan Tuhan, Mengarahkan keluarga kecil dekat dengan Tuhan dan bertumbuh bersama dalam iman.	

Tabel 5. Narasumber 5

Narasumber : Theresia Putu Virma Andari Dewi

Umur : 36

Pekerjan : Guru

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Sejak kapan ibu berpindah ke agama Katolik?	Menikah dengan suami saya yang beragama Katolik.	TD
2	Bagaimana proses awal pada saat ibu berpindah ke agama Katolik?	Sejak kecil sering ke Gereja, tinggal dengan keluarga Katolik (bibi), sekolah disekolah Katolik, ikut pembelajaran agama Katolik dan saya juga dibimbing dan mengikuti kegiatan di Gereja Katolik, selalu ikut pelayanan di gereja-koor.	
3	Apa alasan ibu pindah ke agama Katolik? jelaskan alasannya!	Keluarga dari ibu semua Katolik. ibu saya setuju dengan keinginan saya untuk masuk ke Katolik karena dulu ibu saya beragama Katolik. sejak kecil ingin pindah ke Katolik tetapi belum diijinkan sama Bapa. Kemudian bertemulah dengan calon suami orang Katolik. Sampai sekarang saya merasa nyaman dan lebih tenang.	
4	Apa yang membuat ibu tertarik pindah agama ke Katolik?	Merasa lebih dekat dengan Tuhan. masuk Gereja rasanya Sakral, orang ke Gereja ganteng, cantik, sopan dan adem, pada saat kotbah isi dapat dipahami serta pesannya, kemudian saya juga tertarik dengan bangunan Gerejanya dengan cara sembayangnya.	
5	Mengapa ibu pindah ke Katolik! apakah pindah karena kemauan sendiri. atau diajak oleh orang lain?	Mengikuti suami yang Katolik, dari kecil sudah tertarik dengan agama Katolik. Dan pindah agama juga karena kemauan saya sendiri tidak ada yang memaksa dan semua keluarga mendukung.	
6	Bagaimana perasaan ibu setelah pindah ke agama Katolik?	Perasaan senang, gembira dan nyaman berada di Katolik.	
7	Bagaimana reaksi dari keluarga atau lingkungan sosial ketika ibu memutuskan untuk pindah ke Katolik?	Reaksi keluarga terhadap keputusan saya pindah ke Katolik terbilang baik, karena sebagian besar keluarga lainnya juga menerima dengan biasa saja dan tidak terlalu kaget. Mereka mendukung saya sepenuhnya, tetapi beberapa teman saya sedikit menyayangkan pilihan saya itu.	
8	Bagaimana reaksi dari masyarakat sekitar?	Reaksi dari masyarakat biasa saja, dan tidak ada yang terkejut. Mereka hanya	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		mengatakan bahwa mengembalikan anak ke agama Ibunya Hindu hal yang wajar.	
9	Sudah berapa lama ibu pindah ke Katolik?	Sudah 20 tahun saya menjadi agama Katolik	
10	Apa konsekuensinya setelah ibu meninggalkan agama Hindu?	Tidak ada konsekuensi setelah pindah ke agama Katolik. Jika berkunjung ke keluarga orang tua dibolehkan tetapi berdoa dengan cara sendiri dengan doa agama Katolik, masuk Sanggah dibolehkan tetapi berdoa dengan doa Katolik.	
11	Ketika ibu mengalami kesulitan apa jalan keluarnya yang ibu lakukan!	Saya awalnya kesulitan dalam berdoa Novena Tiga Salam Maria dan belum memahami caranya. Suami juga tidak tahu bagaimana melakukannya. Kalau saya dan suami saya bertengkar sebagai jalan keluarnya, kami mencari Bapak Ibu saksi perkawinan dan kemudian ke Pastor. Selama ini saya merasakan adanya mujizat yang tak tertuga. Selain itu, saya merasa kesulitan dalam mempelajari Kitab Suci, namun akhirnya menemukan cara belajar melalui yootube.	
12	Apa perbedaan yang ibu rasakan setelah beragama Katolik dengan agama sebelumnya?	Perbedaannya cara berdoa, cara berpakaian tempat ibadat, sarana sembayang, berbeda dengan pembiayaan, di Katolik cukup siapkan hati yang bersih dan memberi kolekte.	
13	Apakah ada pengalaman yang sangat berkesan setelah pindah ke agama Katolik?	Tahu cara memberi pelayanan ke Tuhan maupun kepada sesama, lebih banyak memberi daripada menerima dan berkat Tuhan Banyak.	

Tabel 6. Narasumber 6

Narasumber 6 : Luh Suci

Umur : 49

Pekerjaan : IRT

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Sejak kapan ibu berpindah ke agama Katolik?	Pindah ke agama Katolik sejak di Baptis dan menikah dengan suami yang beragama Katolik pada tanggal 12 Ferbruari 1994	LS
2	Bagaimana proses awal pada saat ibu berpindah ke agama Katolik?	Sejak kecil bercita-cita menikah dengan orang yang beragama Katolik yang berbahasa lain dan selain suku Bali. Sering lihat kalender dengan gambar Yesus, tertarik dan ingin tahu siapa Yesus itu dan saya penasaran seperti apa sosok Yesus ini. Kemudian saya bertemu dengan calon yang beragama Katolik dan menikah dengannya. Pamitan pada keluarga dan leluhur, juga dari desa adat di Pura Bale Agung, Pura Puseh dan Pura Dalem. Setelah pamitan saya mengikuti pelajaran agama Katolik selama 6 bulan baru di Baptis dan esoknya menikah di Gereja Katolik.	
3	Apa alasan ibu pindah ke agama Katolik? jelaskan alasannya!	Karena suami beragama Katolik juga tertarik dengan siapa itu sosok Yesus. Doa/berdoa di Katolik gampang mengeluarkan isi hati kepada Tuhan karena memakai bahasa sendiri (Indonesia). Di agama Hindu terlalu ribet dibandingkan dengan agama Katolik simple, Hari Raya agama Katolik sedikit dibandingkan agama Hindu.	
4	Apa yang membuat ibu tertarik pindah agama ke Katolik?	Merasa dipanggil oleh Tuhan, ketemu jodoh orang Katolik dan penasaran ingin tahu siapa sosok Yesus itu.	
5	Mengapa ibu pindah ke Katolik! apakah pindah karena kemauan sendiri. atau diajak oleh orang lain?	Karena kemauan saya sendiri tanpa dipaksa sama siapapun bahkan saya dipaksa untuk tidak pindah pun saya tetap tertarik untuk pindah ke agama Katolik mengikuti agama suami. Tertarik juga dengan Yesus melalui Kalender dengan melihat gambar Yesus.	
6	Bagaimana perasaan ibu setelah pindah ke agama Katolik?	Perasaan saya senang tidak ada perasaan tertekan. Tetapi sedikit merasa sedih karena tidak dibolehkan ke keluarga lagi setelah pindah dari agama Hindu.	
7	Bagaimana reaksi dari keluarga atau lingkungan sosial ketika ibu memutuskan untuk pindah ke Katolik?	Reaksi dari keluarga sangat beragam, ada yang baik tetapi kebanyakan yang kurang baik bahkan intimidasi. Dari keluarga inti, memaki mengucilkan, dibuang dan tidak diakui oleh keluarga artinya tantangan hidup yang saya sangat berat waktu itu. Saya dibenci oleh semua orang, keluarga besar. Jadi semua keluarga tidak ada yang mendukung saya pindah ke Katolik satupun tidak ada semua membenci saya.	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
8	Bagaimana reaksi dari masyarakat sekitar?	Reaksi masyarakat cukup beragam, ada yang merasa kaget dan tidak mendukung keputusan saya. Selama lima tahun dalam perkawinan banyak reaksi negatif yang muncul, namun seiring berjalannya waktu situasi mulai membaik dan mulai menerima saya.	
9	Sudah berapa lama ibu pindah ke Katolik?	Pindah ke agama Katolik sudah 30 tahun.	
10	Apa konsekuensinya setelah ibu meninggalkan agama Hindu?	Tidak ada konsekuensi setelah pindah ke agama Katolik	
11	Ketika ibu mengalami kesulitan apa jalan keluarnya yang ibu lakukan!	Saya pernah putus asa dan selama dua tahun tidak pergi ke Gereja. Setelah itu, saya pindah dari Timor Timur dan kembali ke Bali. Namun suami saya menghubungi lagi mantan kekasihnya, seperti yang orang bilang CLBK itu, cinta lama bersemi kembali. Saya merasa bingung dan tidak tahu mencari bimbingan kepada siapa. Satu-satunya jalan keluarnya adalah curhat kepada Tuhan dalam doa. Ternyata doa saya didengar oleh suamiku sehingga membuatnya sadar kembali dan sampai sekarang kami sudah bahagia. Selain itu, saya juga mengalami kesulitan dalam doa novena 9 hari karena masalah waktu belum bisa tepat. Juga saya tidak mengetahui doa yang harus diucapkan sebelum menerima komuni dan sesudah komuni.	
12	Apa perbedaan yang ibu rasakan setelah beragama Katolik dengan agama sebelumnya?	Yang paling menonjol saya rasakan dalam agama Katolik lebih santai tidak memikirkan adat-istiadat.	
13	Apakah ada pengalaman yang sangat berkesan setelah pindah ke agama Katolik?	Ada banyak sekali mujizat yang saya terima, doa dikabulkan walaupun baru saja berdoa contohnya doa novena untuk anak pindah pekerjaan sesuai dengan keahliannya dikabulkan cepat.	

Tabel 7. Narasumber 7

Narasumber : Theresia Kadek Sri Marheni

Umur : 43

Pekerjaan : Wiraswata

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Sejak kapan ibu berpindah ke agama Katolik?	Pindah ke agama Katolik sejak tahun 2000 walaupun belum di Baptis dan baru di Baptis pada tahun 2004.	TM
2	Bagaimana proses awal pada saat ibu berpindah ke agama Katolik?	Hanya ikut-ikut ke Gereja, masuk Katolik karena pasangan orang Katolik dan diberikan oleh pasangan buku Madah Bakti serta diajari berdoa Bapa Kami, Salam Maria, dan doa-doa lain. merasa nyaman, doa novena dikabulkan oleh Tuhan, yakin untuk masuk ke agama Katolik, mengikuti pelajaran agama persiapan Baptis dan mengikuti KPP selama 3 bulan di Gereja Katedral Denpasar setelah itu ke Kupang di Baptis dan menikah disana.	
3	Apa alasan ibu pindah ke agama Katolik? jelaskan alasannya!	Sejak kecil bercita-cita masuk Katolik, waktu disekolah sering buat tanda salib. Tuhan memberi jalan kepada saya mengikuti agama suami agar satu agama karena pikir dengan masa depan anak-anak, biar tidak bingung supaya fokus dengan satu agama.	
4	Apa yang membuat ibu tertarik pindah agama ke Katolik?	Menikah di Katolik harus menjadi satu dan bisa belajar terus memperdalam agama Katolik, mengikuti kegiatan gereja seperti WKRI, di lingkungan dan basis.	
5	Mengapa ibu pindah ke Katolik! apakah pindah karena kemauan sendiri. atau diajak oleh orang lain?	Saya pindah karena kemauan saya sendiri tidak ada paksaan dari orang lain dan juga karena statusnya sebagai istri Katolik.	
6	Bagaimana perasaan ibu setelah pindah ke agama Katolik?	Perasaan saya senang, gembira apalagi ada Hari Raya kita merayakan hari kelahiran Tuhan Yesus. saya sangat gembira tidak ada sedih ataupun tekanan malahan saya selalu bersyukur ketika ada kesulitan saya berdoa kepada Bunda Maria dan itu selalu dikabulkan olehnya. Itu yang membuat saya selalu yakin dan percaya bahwa Tuhan selalu mendampingi kemanapun saya pergi.	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
7	Bagaimana reaksi dari keluarga atau lingkungan sosial ketika ibu memutuskan untuk pindah ke Katolik?	Sangat positif dan mengakui agama Katolik melayani dengan kasih. Mereka berpesan kepada saya lakukan dengan baik agama barumu jangan menyimpang biar tidak salah jalan.	
8	Bagaimana reaksi dari masyarakat sekitar?	Tanggapan positif, agama Katolik saling mengasihi, meyanjung agama Katolik tidak menjelekan dan toleransinya baik.	
9	Sudah berapa lama ibu pindah ke Katolik?	Sudah 24 tahun menjadi Katolik	
10	Apa konsekuensinya setelah ibu meninggalkan agama Hindu?	Tidak ada konsekuensi karena walaupun sudah Katolik keluarga masih mengizinkan masuk ke Pura. Keluarga tetap menerima saya dengan apa adanya.	
11	Ketika ibu mengalami kesulitan apa jalan keluarnya yang ibu lakukan!	Selalu berdoa, selalu yakin kepada Tuhan Yesus, menyarankan kepada anak-anak untuk berdoa setiap melakukan kegiatan, dan selalu yakin setiap ada kesulitan selalu ada jalan keluarnya.	
12	Apa perbedaan yang ibu rasakan setelah beragama Katolik dengan agama sebelumnya?	Menurut saya cuman berbeda cara menyembah/berdoa saja. Tetapi tujuan utamanya tetap sama yaitu mendekatkan diri kita kepada Tuhan.	
13	Apakah ada pengalaman yang sangat berkesan setelah pindah ke agama Katolik?	Saat mengucapkan janji suci nikah di depan altar. Dalam agama Katolik apa yang dipersatukan oleh Tuhan tidak boleh diceraikan oleh manusia (tidak ada perceraian).	

Tabel 8. Narasumber 8

Narasumber : Yohakim Pawa

Umur : 70

Pekerjaan : Pensiunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Pembimas

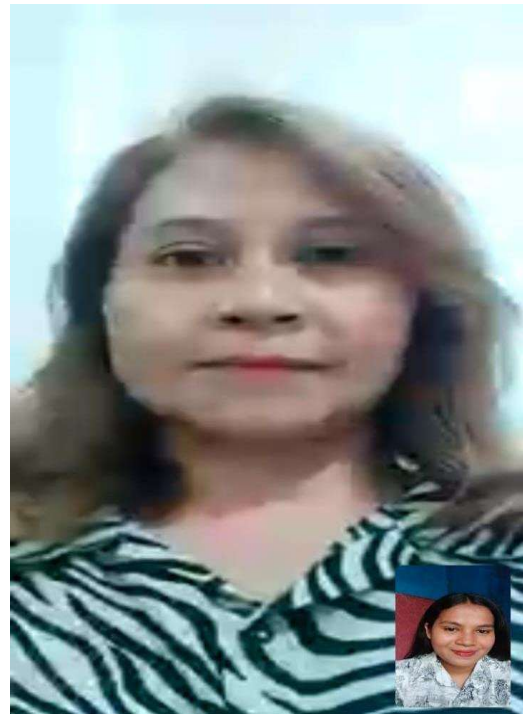
No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1	Sejauh yang bapak tahu apa alasan banyak wanita Hindu pindah ke Katolik	Wanita suku Bali beragama Hindu, banyak pindah agama Katolik: pertama, karena mengikuti suami, kedua karena agama Hindu tidak mempersalahkan anak wanita mereka pindah agama manapun termasuk agama Katolik dibandingkan anak lelaki, karena masalah hak waris dan kepemimpinan dalam keluarga, ketiga karena agama Hindu tidak begitu setuju dengan kawin campur beda agama karena disebabkan ketegangan dalam keluarga dan juga masyarakat.	YP
2	Sejauh yang bapak tahu apa dampak yang dialami oleh wanita Hindu Bali? Menurut bapak mereka pindah karena merasa nyaman. Apa alasannya!	Menurut pengalaman saya yang sudah tinggal lama di Bali, dan menikah dengan wanita suku Bali, saya pernah dipercaya sebagai Pembimbing Masyarakat Katolik Kanwil Kemenag Provinsi Bali, dan sering menjadi juru bicara dalam hal meminang wanita Bali bagi teman-teman yang berasal dari Pulau Flores, sumba, Timor, Jawa, China dan juga orang Katolik suku Bali itu sendiri. Berdasarkan pengalaman saya, apabila seorang wanita Hindu-Bali yang sudah secara resmi pisah dari keluarganya dan berpindah ke agama yang baru akan sulit kembali ke agama yang dianut sebelumnya, baik sudah menjadi janda maupun yang telah meninggal atau ditinggal pergi. Oleh sebab itu: - Sejak di pinang mereka sudah di coret dari keanggotaan agama yang dianut sebelumnya. - Mereka juga di coret dari keanggotaan warga Banjar/kampung asli. - Mereka melaksanakan upacara resmi yang dilaksanakan secara adat istiadat agama Hindu untuk berpamitan dari keluarga, leluhur, banjar dan agama yang dianut sebelumnya. Dampak yang lain adalah Wanita Suku Bali yang telah berpindah ke agama Katolik justru kemudian menjadi penganut agama Katolik yang militan, bahkan lebih militan dari suaminya yang Katolik dari kandungan Ibunya dalam hal ini kerajinan dan keaktifan dalam kegiatan menggereja. Dampak yang lain adalah mereka menjadi contoh dalam hal takut akan Tuhan, artinya ketaatan, kesetiaan dalam menjalankan agama ketika mereka di dalam agama Hindu, mereka terapkan dalam menjalankan ajaran agama Katolik.	

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI



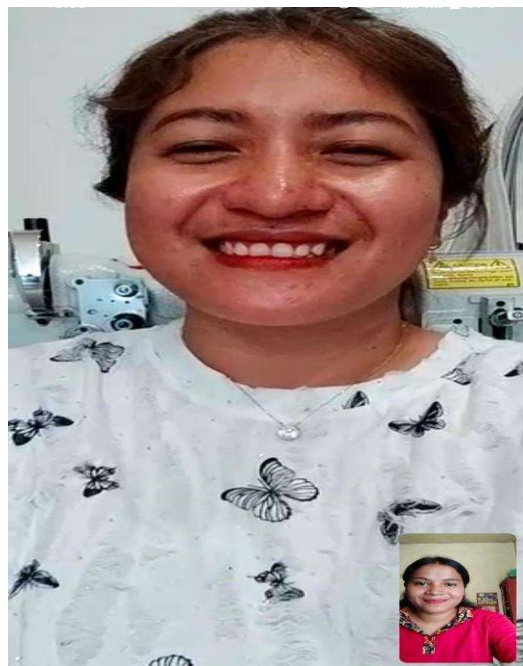
Narasumber 1



Narasumber 2



Narasumber 3



Narasumber 4



Narasumber 5



Narasumber 6



Narasumber 7



Narasumber 8: Wawancara dengan Tokoh Agama

LAMPIRAN 5

SURAT PENELITIAN



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 378/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Santo Paulus Singaraja
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Hencelia Erpis Rebi
NIM : 3196

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"FAKTOR PENDORONG KONVERSI AGAMA WANITA HINDU BALI KE KATOLIK DAN DAMPAKNYA BAGI KONVERSI DI PAROKI SANTO PAULUS SINGARAJA BALI"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001